

Judul harus terdiri dari sesedikit mungkin kata yang secara akurat menggambarkan isi artikel (rata kiri, cetak tebal, sentence case, 14 pt)

Nama Penulis 1¹, Nama Penulis 2², Nama Penulis 3³ (11 Font)

Afiliasi 1¹ (9 Font)

Afiliasi 2² (9 Font)

Korespondensi: author1@email.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Diterima 12 Juni 20xx

Direvisi 20 Agustus 20xx

Disetujui 26 Agustus 20xx

Kata Kunci:

Kata kunci pertama; kata kunci kedua; kata kunci ketiga; kata kunci keempat; kata kunci kelima. (Minimal lima kata kunci dan maksimal enam kata kunci, rata kiri.)

Abstrak (10 PT)

Abstrak yang disiapkan dengan baik memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi isi dasar suatu dokumen secara cepat dan akurat, menentukan relevansinya dengan minat mereka, dan kemudian memutuskan apakah akan membaca dokumen tersebut secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya dapat dipahami secara mandiri, memberikan pernyataan yang jelas mengenai permasalahan, pendekatan atau solusi yang diusulkan, serta menunjukkan temuan dan kesimpulan utama. Abstrak harus terdiri dari 100 hingga 200 kata. Abstrak harus ditulis dalam bentuk lampau. Gunakan tata nama/terminologi standar dan hindari penggunaan singkatan. Tidak diperbolehkan mencantumkan sitasi literatur dalam abstrak. Unsur abstrak meliputi: latar belakang – tujuan – metode – hasil – saran.

Kata kunci memberikan kesempatan untuk menambahkan kata kunci yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan pengabstrakan, selain kata-kata yang sudah terdapat dalam judul. Penggunaan kata kunci yang tepat dapat meningkatkan kemudahan bagi pihak yang berkepentingan untuk menemukan artikel kita, setiap kata diurutkan berdasarkan abjad A-Z (9 pt).

Abstract

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris menggunakan American English (US) atau British English (UK) secara konsisten. Penulis tidak diperkenankan mencampurkan kedua gaya bahasa tersebut dalam satu artikel. Abstrak harus informatif, ringkas, jelas, dan dapat dipahami secara mandiri. Abstrak memuat latar belakang/permasalahan, tujuan, metode, hasil atau temuan utama, dan kesimpulan penelitian. Abstrak ditulis dalam 100–200 kata, menggunakan bentuk lampau (past tense), serta menghindari singkatan yang tidak umum. Abstrak tidak boleh memuat sitasi, tabel, gambar, atau referensi. Unsur abstract meliputi: latar belakang – tujuan – metode – hasil – saran

Kata kunci (Keywords) ditulis dalam bahasa Inggris, terdiri atas 5–6 kata atau frasa, relevan dengan isi artikel, dan ditulis rata kiri dengan pemisah titik koma (;). Setiap kata diurutkan berdasarkan abjad A-Z.

(Times New Roman 10 pt untuk abstrak dan 9 pt untuk kata kunci).

© 2025 The Authors. Published by LPPM

This is an open access



Universitas Aisyiyah Palembang.
article under the CC BY license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN (Kapital, bold, Times new romance 11 pt)

Pendahuluan memuat (1) latar belakang penelitian; (2) tujuan penelitian; (3) kontribusi (manfaat) penelitian; dan (4) tinjauan terhadap literatur terdahulu yang diikuti dengan kebaruan penelitian atau orisinalitas artikel. Usahakan untuk menggunakan referensi dari artikel jurnal dalam 10 tahun terakhir yang memperkuat justifikasi terhadap orisinalitas penelitian. Pendahuluan tidak boleh dibagi menjadi subbab latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Awal paragraf diberi satu kali tab. Sitasi ditulis dalam format bodynote dan harus relevan dengan daftar pustaka. Disarankan menggunakan aplikasi Mendeley atau program pengelola referensi lainnya seperti EndNote, Reference Manager, atau Zotero. (Times New Roman 11 pt, before after 0).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup jenis penelitian, populasi penelitian, sampel/subjek penelitian, serta teknik analisis data. Penomoran bertingkat dapat digunakan jika diperlukan. Jangan lupa mencantumkan judul dan nomor gambar (diletakkan di bawah gambar dengan nomor urut dimulai dari nomor 1), serta judul dan nomor tabel (diletakkan di atas tabel dengan nomor urut dimulai dari nomor 1). (Times New Roman 11 pt, before after 0).

HASIL

Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia. Artikel harus ditulis sesuai dengan templat. Jumlah halaman maksimal adalah 15 halaman tidak boleh lebih, menggunakan ukuran bidang penulisan A4 dan format margin normal (2,54 cm × 2,54 cm). Kata atau istilah asing ditulis menggunakan huruf italic atau cetak miring. (Times New Roman 11 pt, before after 0). Saat memasukkan tabel dan gambar, penomorannya merupakan kelanjutan dari nomor sebelumnya. Setiap tabel dan gambar harus diberi judul. (Times New Roman 11 pt, before after 0). Bagian hasil memuat temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data. Hasil penelitian harus disajikan secara sistematis, jelas, dan didukung oleh data yang memadai. Data yang disajikan harus merupakan data yang telah diolah, bukan data mentah, dan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, gambar, atau bentuk penyajian data lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setiap tabel dan gambar harus diberi nomor urut dan judul serta dirujuk dalam teks. Hasil penelitian harus disajikan secara objektif tanpa memberikan interpretasi atau pembahasan yang terlalu mendalam, karena interpretasi terhadap temuan penelitian disampaikan pada bagian pembahasan.

Tabel

Tabel ditempatkan di tengah. Gunakan Times New Roman dengan ukuran font 8–11 pt. Garis horizontal di bagian tengah tabel tidak perlu ditampilkan; cukup garis pada bagian judul/header dan bagian akhir tabel. Garis vertikal juga tidak perlu digunakan. Pastikan tabel dibuat dengan benar melalui menu Insert Table. Tabel harus dirujuk dalam teks dengan menuliskan sesuatu seperti: “Tabel ditulis dengan huruf ‘T’ kapital.”

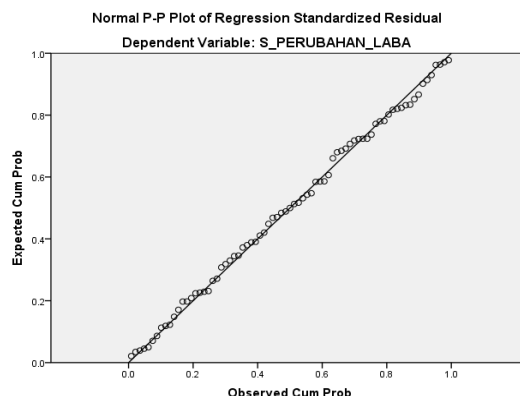
Tabel 1. Judul Tabel
 Setiap Kata Diawali Huruf Kapital dan Dicetak Tebal)

No	Baris	italic
1	Isi tabel. Jika tidak cukup, ukuran font dapat dikurangi hingga 8 pt. Jangan lebih kecil dari ukuran tersebut, kecuali Anda ingin membuat pembaca merasa sakit mata. :-)	Font isi tabel biasa

Usahakan agar tabel tidak terpotong ke halaman yang berbeda, kecuali ukurannya melebihi satu halaman. Jika tabel harus terpotong, jangan lupa menuliskan kembali baris judul/header untuk setiap kolom, menggunakan nomor tabel yang sama, dan mengganti judul dengan kata “Lanjutan”. Judul tabel tidak diakhiri dengan tanda titik. Tabel tidak perlu menggunakan garis vertikal.

Gambar

Seperti halnya tabel, pastikan setiap gambar memiliki nomor urut dan judul. Buat gambar yang digunakan tampak profesional dan tidak perlu diberi bingkai. Pastikan menggunakan gambar hitam-putih.



Gambar 1. Judul Gambar
(Setiap Kata Diawali Huruf Kapital dan Dicetak Tebal)

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan memuat interpretasi dan analisis terhadap hasil penelitian dengan menghubungkannya dengan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan harus menunjukkan makna dari temuan penelitian serta menjelaskan bagaimana hasil tersebut menjawab tujuan atau pertanyaan penelitian. Pembahasan setidaknya disusun dengan alur sebagai berikut:

Paragraf 1 – Ringkasan hasil penelitian.

Paragraf pertama memuat ringkasan temuan utama penelitian yang relevan dengan tujuan atau pertanyaan penelitian. Peneliti menjelaskan hasil yang paling penting dan memberikan gambaran mengenai makna umum dari temuan tersebut.

Paragraf 2 – Teori terkait/pendukung.

Paragraf kedua menghubungkan hasil penelitian dengan teori atau konsep yang relevan dan mendukung temuan penelitian. Peneliti menjelaskan apakah hasil penelitian sejalan dengan teori yang digunakan serta bagaimana teori tersebut dapat menjelaskan temuan yang diperoleh. Referensi yang digunakan harus relevan dan berasal dari sumber ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Paragraf 3 – Penelitian terkait.

Paragraf ketiga membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang relevan. Peneliti perlu menjelaskan kesamaan, perbedaan, maupun perkembangan temuan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Perbandingan tersebut harus didukung oleh referensi ilmiah, terutama artikel jurnal yang relevan dan mutakhir.

Paragraf 4 – Asumsi peneliti.

Paragraf keempat memuat asumsi atau interpretasi peneliti terhadap hasil yang diperoleh berdasarkan data, teori, dan penelitian terdahulu. Asumsi peneliti harus disampaikan secara logis dan didukung oleh temuan penelitian, bukan semata-mata pendapat pribadi. Pada bagian ini, peneliti dapat menjelaskan faktor-faktor yang diduga memengaruhi hasil penelitian atau memberikan interpretasi terhadap fenomena yang ditemukan.

Peneliti dapat menambahkan unsur pembahasan lainnya yang relevan dengan penelitian, seperti implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, perbandingan dengan penelitian lain, rekomendasi, maupun peluang untuk penelitian selanjutnya. Penambahan unsur tersebut harus tetap berkaitan dengan hasil penelitian dan tujuan penelitian.

Pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf deskriptif dan tidak dianjurkan menggunakan format bullet point atau daftar bernomor. Setiap pernyataan yang didasarkan pada teori atau hasil penelitian terdahulu harus disertai sitasi yang sesuai dan tercantum dalam daftar pustaka. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dan harus mengikuti format yang telah ditetapkan dalam template. (Times New Roman 11 pt, before after 0).

Saat memuat tabel dan gambar, penomoran merupakan kelanjutan dari nomor sebelumnya. Setiap tabel dan gambar harus diberi nomor dan judul. Tabel ditempatkan di tengah, sedangkan judul tabel diletakkan di atas tabel dan judul gambar diletakkan di bawah gambar. (Times New Roman 11 pt, before after 0).

KESIMPULAN

Tuliskan temuan atau kesimpulan secara ringkas, padat, dan jelas. Kesimpulan tidak disarankan ditulis menjadi beberapa bagian atau poin.

REFERENSI

Ditulis menggunakan gaya American Psychological Association (APA) edisi ke-7. Sebanyak 80% referensi harus berasal dari sumber primer, dan referensi yang digunakan berasal dari 10 tahun terakhir untuk buku dan 5 tahun terakhir untuk artikel (boleh lebih jika sumber tersebut memang tidak ada lagi keterbaruannya). Disarankan menggunakan aplikasi Mendeley atau program pengelola referensi lainnya seperti EndNote, Reference Manager, atau Zotero. Daftar pustaka tidak perlu dibagi menjadi beberapa bagian. Jumlah referensi dalam daftar pustaka minimal 15 sumber. Berikut adalah contoh penulisan daftar pustaka:

Referensi dari buku:

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Referensi dari jurnal ilmiah:

Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen pada audit report lag perusahaan perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(3), 1079–1108.

Referensi dari kamus/ensiklopedia – versi cetak:

VandenBos, G. R. (Ed.). (2007). *APA dictionary of psychology*. Washington, DC: American Psychological Association.

Referensi dari kamus/ensiklopedia – versi daring (online):

Arcus, D. (2001). Attention deficit / hyperactivity disorder (ADHD). In B. Strickland (Ed.), *The Gale encyclopedia of psychology*. Diakses dari <http://www.gale.cengage.com/>

Referensi dari makalah konferensi atau prosiding seminar yang diterbitkan – versi cetak:

Edge, M. (1996). Lifetime prediction: Fact or fancy? In M. S. Koch, T. Padfield, J. S. Johnsen, & U. B. Keijser (Eds.), *Proceedings of the Conference on Research Techniques in Photographic Conservation* (pp. 97-100). Copenhagen, Denmark: Royal Danish Academy of Fine Arts.

Referensi dari makalah konferensi atau prosiding seminar yang diterbitkan – versi daring (online):

Tester, J. W. (2008). The future of geothermal energy as a major global energy supplier. In H. Gurgenci & A. R. Budd (Eds.), *Proceedings of the Sir Mark Oliphant International Frontiers of Science and Technology Australian Geothermal Energy Conference*, Canberra, Australia: Geoscience Australia. Diakses dari http://www.ga.gov.au/image_cache/GA11825.pdf